

## **Ampon Syik Peusangan**

Dalam ruang Tafakkur Serambi (04/01/95) menyinggung tentang Ampon Syik Peusangan. Perkenankanlah saya menambah sedikit lagi catatan tentang beliau, yang mungkin dapat menjadi teladan bagi pemimpin generasi sekarang.

Ampon Syik Peusangan, yang nama lengkapnya, Teuku Haji Syik Mohammad Johan Alamsyah, adalah seorang zelfbestuurder (penguasa tunggal) yang sangat terkenal di Aceh, bahkan di Langkat dan Deli di zaman Belanda.

Selain giat menganjurkan rakyat bercocok tanam sebagaimana ditulis Serambi, beliau juga sangat memperhatikan masalah irigasi dan persawahan yang menjadi tempat hareukat utama rakyat Peusangan.

Sering di pagi hari, setelah sembahyang subuh dengan ditemani oleh seorang opas, beliau menelusuri pematang-pematang irigasi (leung) yang penuh berlumpur, sambil memeriksa apakah lueng bersih dan tidak ada yang rusak. Jika ada yang tidak beres, maka keuchik (petua) yang macet air segera dipanggil kekantor beliau.

Begitu juga tugas kejrueen blang berjalan baik sehingga tata pembagian air ke sawah-sawah berjalan lancar. Sumber air utama adalah irigasi Pante Lhong. Saat zaman Jepang beliau tidak lagi berkuasa, maka saluran-saluran irigasi menjadi rusak dan sebagian besar tidak berfungsi sampai sekarang. Walaupun sekarang sudah dibangun irigasi yang serba canggih namun belum dapat dibandingkan dengan kelancaran air di zaman Ampon Syik Peusangan.

Beliau mempunyai Kharisma besar, disegani tidak hanya oleh rakyat, tetapi juga oleh penguasa Belanda. Sebagai seorang ahli administrasi, banyak zelfbestuurder lain datang belajar pada beliau, karena itu beliau juga adalah seorang hoofdbestuurder.

Ampon Syik Peusangan adalah sahabat para ulama, beliau adalah penasehat dan penyandang dana untuk PUSA (Persatuan Ulama Seluruh Aceh). Oleh karena itu, beliau sangat akrab dengan Abu Beureueh. Tahun 1929, bersama dengan Teungku Abdurrahman Meunasah Meucap dan para ulama yang lain, beliau turut mendirikan perguruan Al Muslim Peusangan yaang sangat terkenal sampai sekarang.

Demikian sedikit catatan tentang beliau. Atas kesediaan Redaksi memuat tulisan ini dalam Komentar Pembaca, saya ucapkan terima kasih.

**Abd. Wahab Gam**  
Balee Seutui, Peusangan  
Aceh Utara.

Serambi, tanggal 20 Pebruari 1995.. *(ditulis sesuai aslinya)*